

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang pelaku transeksual sebagai wali dalam perkawinan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai subjek dan objek yang diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah ulama Kota Banjarmasin. Adapun objeknya dalam penelitian adalah persepsi beberapa ulama Kota Banjarmasin tentang pelaku transeksual sebagai wali perkawinan.

Dari data yang diberikan oleh ketua MUI Kota Banjarmasin yang berjumlah 20 orang, dengan menggunakan metode *purposiv sampling* penulis menentukan beberapa kriteria untuk dijadikan responden dalam penelitian ini sehingga terdapat 5 orang responden. Kriterianya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar di MUI Kota Banjarmasin sebagai pengurus MUI
- b. Berpendidikan minimal S1

- c. Ulama sekaligus berprofesi sebagai dosen, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap.
- d. Dan Responden yang bekerja di Kementerian Agama.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjarmasin dalam wilayah ulama Kota Banjarmasin dengan pertimbangan bahwa di Kota Banjarmasin selain kota besar yang menjadi Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan, juga kota Banjarmasin mempunyai banyak ulama yang berwawasan tinggi dan modern. Secara spesifik, penelitian akan dilaksanakan di Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarmasin.

4. Data dan sumber data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas responden meliputi: nama, pendidikan, alamat, dan pekerjaan.
- b. Persepsi beberapa Ulama kota Banjarmasin tentang pelaku transeksual sebagai wali perkawinan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, penulis melakukan tatap muka dan wawancara langsung dengan responden dan melakukan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

6. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
2. *Wawancara*, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Penulis melakukan dialog secara langsung dengan responden untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
3. *Dokumenter*, penulis memperoleh data dari dokumentasi yang ada di tempat penelitian.
4. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data yang telah diedit dan diklarifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

7. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan analisis secara *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada sehingga diketahui persepsi beberapa ulama Kota Banjarmasin tentang pelaku transeksual sebagai wali perkawinan.

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka perlu ditempuh tahap-tahap sebagai berikut :

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur-literatur dan data yang dapat digali. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam sebuah proposal yang berjudul “Persepsi Beberapa Ulama Kota Banjarmasin Tentang Pelaku Transeksual Sebagai Wali Perkawinan”. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan pada hari Senin tanggal 21 Maret 2016.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan teknik-teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dari tanggal 04 Mei s/d tanggal 04 Juni 2016.

c. Tahapan pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi dan interpretasi, sehingga diperoleh data yang valid. Semuanya dituangkan ke dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

d. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di munaqasahkan.